

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI IDENTITAS
KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) SEBAGAI PENUNJANG
PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KOTA
TANJUNGPINANG**

Oleh:

**Nur Thasya Mustiqa Putri
NIM. 2105010073**

Abstrak

Penggunaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kota Tanjungpinang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan perlindungan kepada masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan secara digital. Namun ketidakpercayaan terhadap sistem digital juga menjadi penghalang. Masyarakat sering kali merasa khawatir tentang keamanan data pribadi mereka dan keandalan sistem yang digunakan. Selain itu, penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan teknologi informasi sering kali kurang, yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam layanan yang ada. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas dalam penggunaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam hal administrasi kependudukan di Kota Tanjungpinang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan populasi 1,271 jiwa dan sampel sebanyak 93 orang, serta menggunakan teknik alat pengumpulan data berupa dokumentasi dan pengisian kuisioner atau angket dengan menggunakan teori Subagyo (2000) tentang indikator pengukuran efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan sasaran dengan nilai rata-rata 77,00, keterlaksanaan sosialisasi program 75,38, ketercapaian tujuan program 75,90, dan keterlaksanaan pemantauan program 77,70. Berdasarkan hasil di atas, disimpulkan bahwa kategorisasi mutu dan kinerja unit pengguna Aplikasi IKD memperoleh hasil konversi survey sejumlah 75,53 Pengguna Aplikasi IKD berada pada mutu C yang termasuk dalam kategori “KURANG BAIK”.

Kata kunci: Efektivitas, Aplikasi IKD, Administrasi Kependudukan, Tanjungpinang.

**THE EFFECTIVENESS OF USING THE DIGITAL POPULATION
IDENTITY APPLICATION (IKD) AS A SUPPORT FOR POPULATION
ADMINISTRATION SERVICES IN TANJUNGPINANG CITY**

By:
Nur Thasya Mustika Putri
NIM. 2105010073

Abstract

The use of the Digital Population Identity (IKD) application in Tanjungpinang City aims to provide convenience and protection to the public in accessing digital population administration services. However, distrust of the digital system is also a barrier. The public often feels worried about the security of their personal data and the reliability of the system used. In addition, counseling and training for the public on the use of information technology is often lacking, resulting in low community involvement in existing services. The purpose of this study was to measure the effectiveness of the use of the Digital Population Identity (IKD) application in terms of population administration in Tanjungpinang City. The method used is a descriptive quantitative method with a population of 1,271 people and a sample of 93 people, and using data collection tools in the form of documentation and filling out questionnaires or surveys using Subagyo's theory (2000) on indicators of effectiveness measurement. The results of the study showed that the accuracy of the target with an average value of 77.00, the implementation of program socialization 75.38, the achievement of program objectives 75.90, and the implementation of program monitoring 77.70. Based on the results above, it is concluded that the categorization of the quality and performance of the IKD Application user unit obtained a survey conversion result of 75.53 IKD Application Users at quality C which is included in the "LESS GOOD" category.

Keywords: *Effectivanness, IKD Application, Population Administration, Tanjungpinang.*